

**PENGARUH ROE, ROI, EPS, DAN MVA
TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR**
*(THE EFFECT OF ROE, ROI, EPS, AND MVA ON STOCK RETURN
IN MANUFACTURING COMPANIES)*

Adiratna Maulidah

^{1,2,3}Akuntansi/Ekonomi, Universitas Islam Lamongan,

Email: adiratna.mld@gmail.com

Website:

<https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jekma>

Kata Kunci:

ROE, ROI, EPS, MVA, dan Return Saham

Keywords :

ROE, ROI, EPS, MVA and Stock Return

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROE, ROI, EPS, dan MVA Terhadap Return Saham. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2018. Teknik sampel yang digunakan yaitu teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh sampel berjumlah 11 perusahaan. jenis data yang digunakan adalah data skunder. Pengelolaan data menggunakan SPSS Versi 25. Teknik data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan ROE dan EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. ROI tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. MVA tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. ROE, ROI, EPS, dan MVA, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return saham*.

Abstract

This study aims to determine the effect of ROE, ROI, EPS, and MVA on stock returns. The population of this research is the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Stock Exchange during the 2015-2018 period. The sampling technique used is purposive sampling technique. Based on predetermined criteria obtained a sample of 11 companies. the type of data used is secondary data. Data management uses SPSS Version 25. The data technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that ROE and EPS partially have a significant effect on Stock Return. ROI has no effect on Stock

Returns. MVA has no significant effect on stock returns. ROE, ROI, EPS, and MVA, simultaneously have a significant effect on stock returns.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang diminati para investor, terutama penanaman investasi saham pada Perusahaan Manufaktur. Hal ini dibuktikan dengan data perusahaan *go public* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) per 12 September 2017 yaitu sebanyak 555 perusahaan (www.idx.co.id). Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengubah bahan mentah menjadi produk jadi melalui proses produksi. Berdasarkan data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) tahun 2016, sektor manufaktur berkontribusi hingga 60,5 persen atau senilai Rp 180,26 triliun dari total investasi pada periode Januari-Juni 2016. Angka tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2015 yaitu sebesar 59,8 persen atau senilai Rp 112,8 triliun. Perusahaan manufaktur memiliki risiko bisnis yang sangat tinggi dibandingkan dengan jenis perusahaan lainnya. Oleh karena itu, seorang investor maupun calon investor perlu melakukan penilaian kinerja suatu perusahaan. (Dityarukmana 2018:2)

Ketertarikan investor maupun calon investor dilihat dari hasil penilaian kinerja perusahaan, dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang sudah dipublikasikan. Penilaian yang dilakukan investor maupun calon investor bertujuan untuk mengetahui aktivitas perusahaan yang terjadi pada priode tertentu, dan tingkat keuntungan yang diharapkan pada masa mendatang. Kinerja perusahaan dapat diketahui dari analisis laporan keuangan, dimana analisis laporan keuangan mencakup analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini, untuk melihat kinerja keuangannya rasio profitabilitas jika digunakan untuk memprediksi return saham yaitu ROE, ROI, *Earning Per Share* (EPS) atau juga bisa menggunakan pendekatan yang didasarkan dengan nilai pasar yaitu *Maeket Value Added* (MVA).

Hasil pengembalian ekuitas atau bisa disebut dengan *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semaikn baik, artinya posisi kepemilikan perusahaan semakin kuat dan juga sebaliknya. *Retrunt On Investment* (ROI) menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. ROI merupakan bentuk dari rasio profitabilitas yang dipakai dalam mengukur kemampuan entitas secara total dana yang diinvestasikan pada aktiva yang dipakai guna menunjukkan kemampuan entitas dalam menciptakan keuntungan. Laba per lembar saham biasa atau bisa juga disebut sebagai *Earning Per Share* (EPS), rasio ini untuk

Adiratna Maulidah

mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. *Maeket Value Added* (MVA) merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dan memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan mengalokasikan sumber sumber yang sesuai.

Pengembangan Hipotesis

- H₁ = Diduga ROE berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
- H₂ = Diduga ROI berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
- H₃ = Diduga EPS berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
- H₄ = Diduga MVA berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
- H₅ = Diduga ROE, ROI, EPS, MVA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada akhir bulan Desember 2019 sampai April 2020. Sedangkan lokasi penelitian ini dilakukan dengan mengambil data pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Brusa Efek Indonesia periode 2015-2018. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Brusa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018 yang berjumlah 18 perusahaan.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteros kedastisitas, uji autokorelasi), analisis regreesi linier berganda, uji hipotesis (uji t, uji F dan uji determinasi). Pengelolaan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu *software* SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil uji normalitas

N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,3040981
		7
Most Extreme Differences	Absolute	0,075
	Positive	0,075
	Negative	-0,054
Test Statistic		0,075

Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200
------------------------	-------

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 1. Diperoleh diperoleh *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,200. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil uji multikolinearitas

No	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
2	ROE_X1	0,455	2,198
3	ROI_X2	0,455	2,196
4	EPS_X3	0,957	1,044
5	MVA_X4	0,996	1,004

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Berdasarkan table 2, menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas ROE, ROI, EPS, dan MVA.

c. Uji heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Sig.
1	(Constant)	0,907
	ROE_X1	0,721
	ROI_X2	0,422
	EPS_X3	0,558
	MVA_X4	0,407

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa nilai signifikansi semua variabel independen lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas dan layak untuk diteliti.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	0,905 ^a	0,818	2,009

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,009. Selanjutnya nilai *D-W* dibandingkan dengan nilai *du* dan *4-du* yang terdapat pada tabel *Durbin-Watson*. Nilai *du* diambil pada tabel *Durbin-Watson* dengan *n* yang menunjukkan jumlah sampel 44 dan *k* yang menunjukkan jumlah variabel bebas sebanyak 4, sehingga diperoleh nilai *du* sebesar 1,7323. Kriteria yang menunjukkan tidak ada autokorelasi positif maupun negatif yaitu $du < dw < 4-du$. Nilai *D-W* sebesar 2,009 lebih besar dari 1,7323 (*du*) dan kurang dari 2,2677 (*4-du*) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun

negatif, sehingga model regresi ini layak digunakan.

2. Uji Regresi Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4,440	0,344	
	ROE_X1	0,354	0,172	0,336
	ROI_X2	0,291	0,152	0,311
	EPS_X3	0,054	0,027	0,228
	MVA_X4	-0,044	0,023	-0,206

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$R_t = 4,440 + 0,354 \text{ ROE} + 0,291 \text{ ROI} + 0,045 \text{ EPS} - 0,044 \text{ MVA} + e$$

Dari persamaan diatas, hasil yang dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta $b_0 = 4,440$

Nilai konstanta sebesar 4,440 artinya jika ROE, ROI, EPS, dan MVA atau semua variabel independen sama dengan nol maka return saham bernilai 4,440.

- 2) Koefisien regresi untuk ROE $b_1 = 0,354$

Nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel ROE sebesar 1 satuan, maka nilai *Return* Saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,354 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

- 3) Koefisien regresi untuk ROI $b_2 = 0,291$

Nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel ROI sebesar 1 satuan, maka nilai *Return* Saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,291 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

- 4) Koefisien regresi untuk EPS $b_3 = 0,045$

Nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel EPS sebesar 1 satuan, maka nilai *Return* Saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,045 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

- 5) Koefisien regresi untuk MVA $b_4 = -0,044$

Nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel MVA sebesar 1 satuan, maka nilai *Return* Saham akan mengalami kenaikan sebesar -0,044 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

3. Uji Hipotesis

- a. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,905 ^a	0,818	0,799

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 6, diperoleh nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai R square sebesar 0,818. Hal ini berarti variabel independen yang terdiri dari ROE, ROI, EPS, dan MVA dapat menjelaskan variabel yaitu return saham sebesar 81,8 persen, sedangkan sisanya 18,2 dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain atau variabel-variabel lain diluar penelitian.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 7. Hasil Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,491	4	1,123	11,012	0,000 ^b
	Residual	3,976	39	0,102		
	Total	8,468	43			

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui pengaruh seluruh variabel independen yang terdiri dari ROE, ROI, EPS, dan MVA secara bersama-sama terhadap variabel dependen return saham. Pada hasil uji signifikansi simultan diperoleh nilai Fhitung sebesar 11,012 lebih besar dari Ftabel sebesar 2,61. Sementara nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa ROE, ROI, EPS, dan MVA secara bersama-sama memberikan pengaruh dan signifikansi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2015-2018.

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 8. Hasil Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,440	0,344		12,917	0,000
	ROE_X1	0,354	0,172	0,336	2,065	0,046
	ROI_X2	0,291	0,152	0,311	1,914	0,063
	EPS_X3	0,054	0,027	0,228	2,033	0,049
	MVA_X4	-0,044	0,023	-0,206	-1,877	0,068

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil tabel 8, maka dapat disimpulkan hasil dari uji t adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis (H_1)

Berdasarkan hasil pengelolaan data tabel diatas menunjukkan bahwa variabel ROE yang menunjukkan

nilaisignifikansi sebesar 0,046 lebih kecil dari nilai signifikan umumnya 0,05, dan dapat disimpulkan bahwa variabel ROE berpengaruh terhadap return saham, maka dari itu hipotesis pertama H_1 diterima.

2. Hipotesis (H_2)

Berdasarkan pengelolaan data tabel diatas hipotesis kedua yaitu ROI terhadap return saham. yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,063 lebih besar dari nilai signifikan umumnya 0,05, dan dapat disimpulkan bahwa variabel ROI tidak berpengaruh terhadap return saham, maka dari itu hipotesis ke dua H_2 ditolak.

3. Hipotesis (H_3)

Bedasarkan hasil pengelolaan data tabel diatas hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel EPS yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,049 lebih kecil dari nilai signifikan umumnya 0,05, dan dapat disimpulkan bahwa variabel EPS berpengaruh terhadap return saham, maka dari itu hipotesis ke tiga H_3 diterima.

4. Hipotesis (H_4)

Berdasarkan pengelolaan data tabel diatas hipotesis ke empat yaitu MVA terhadap return saham. yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,068 lebih besar dari nilai signifikan umumnya 0,05, dan dapat disimpulkan bahwa variabel MVA tidak berpengaruh terhadap return saham, maka dari itu hipotesis ke empat H_4 ditolak.

Pembahasan

1. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Return Saham.

Hipotesis pertama yang terdapat dalam penelitian ini yaitu ROE berpengaruh terhadap *Return Saham*. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,065 > 2,02269$. Nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,046 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi “ROE berpengaruh terhadap *Return Saham*” (H_1) diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ramadan (2019), yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas ROE berpegaruh signifikan terhadap return saham. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisah dan Kastawan (2016), yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Yang menyatakan dalam penelitiannya tinggi rendahnya ROE tidak akan mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasinya. Karena apa bila perusahaan mampu mengelola modalnya dengan baik maka akan mampu menghasilkan profit.

2. Pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap Return Saham.

Hipotesis kedua yang terdapat dalam penelitian ini yaitu *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap *Return Saham*. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,914 < 2,02269$ dan nilai signifikansi $0,063 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ROI tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua yang berbunyi “ROI berpengaruh terhadap *Return Saham*” (H_2) ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Ferdian Dityarukmana (2018) dan Rachdian dan Bety (2019). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *Return On Investment* (ROI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Semakin besar ROI maka kinerja perusahaan tersebut semakin baik, hal ini juga menunjukkan semakin efektifnya perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba setelah pajak.

3. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*.

Hipotesis ketiga yang terdapat dalam penelitian ini yaitu EPS berpengaruh terhadap *Return Saham*. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,033 > 2,02269$ dan nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,049 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua yang berbunyi “EPS berpengaruh terhadap *Return Saham*” (H_3) diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ferdian Dityarukmana (2018) yang menyatakan dalam penelitian tersebut bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Supriantikasari dan endang (2019), yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap *return saham*. EPS yang tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan dalam keadaan yang baik dan perusahaan dapat mengelola dan memberdayakan asetnya dengan baik. EPS yang semakin besar akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh perusahaan maka total *return* yang diterima oleh para pemegang saham juga akan semakin meningkat.

4. Pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham*.

Hipotesis yang keempat diajukan dalam penelitian ini yaitu MVA berpengaruh terhadap *Return Saham*. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $-1,877 < 2,02269$ dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,068 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa MVA tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan

dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis keempat yang berbunyi “MVA berpengaruh terhadap *Return Saham*” (H_4) ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ferdian Dityarukmana (2018). Yang menyatakan dalam penelitiannya MVA tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Dan tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh rachdian dan bety (2019) yang menyatakan dalam penelitiannya MVA berpengaruh terhadap return saham.

5. Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI) *Earning Per Share* (EPS) dan *Market Value Added* (MVA) Secara Bersama-Sama terhadap Return Saham.

Hipotesis kelima menyatakan bahwa ROE, ROI, EPS, dan MVA, secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Return Saham*. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $11,012 > 2,61$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Yang menunjukkan bahwa ROE, ROI, EPS, dan MVA, secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang berbunyi “Pengaruh bahwa ROE, ROI, EPS, dan MVA Secara Bersama-Sama terhadap Return Saham ” (H_5) diterima.

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,818. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari bahwa ROE, ROI, EPS, dan MVA secara bersama-sama dapat menjelaskan hubungan terhadap variabel return saham sebesar 81,8 persen, sedangkan sisanya 18,2 dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain atau variabel-variabel lain diluar penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bahwa ROE, ROI, EPS, dan MVA berpengaruh terhadap Return Saham. Berikut ini adalah kesimpulan dari penelitian:

1. Hasil pengujian uji t pada variabel ROE yaitu diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,065 > 2,02269$. Nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,046 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
2. Hasil pengujian uji t pada variabel ROI diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,065 > 2,02269$. Nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,046 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ROI tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.
3. Hasil pengujian uji t pada variabel EPS diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,033 > 2,02269$ dan nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,049 <$

- 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
4. Hasil pengujian uji t pada variabel MVA diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $-1,877 < 2,02269$ dan nilai yang diperoleh sebesar $0,068 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa MVA tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
 5. Hasil pengujian uji F diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $11,012 > 2,61$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Yang menunjukkan bahwa ROE, ROI, EPS, dan MVA secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel independen, peneliti juga perlu memperluas objek penelitian dan periode pengamatan yang lebih lama sehingga jumlah sampel dan data yang dapat digunakan dalam penelitian semakin banyak untuk mengetahui kondisi pasar modal yang sesungguhnya.

2. Bagi Perusahaan

Manajemen harus lebih mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan laba bersih yang dimiliki perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Investor

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan menambah pengalaman yang sangat berharga dari peneliti dan dalam penelitian ini dapat melatih diri dan mencoba menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat.

4. Bagi Universitas

Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi dan pedoman pembelajaran bagi mahasiswa UNISLA, sekaligus sebagai bandingan bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terhadap masalah serupa di waktu yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, Ayu Nurhayani. dan Kastawan Mandala. (2016). *Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size, dan Operating Cash Flow Terhadap Return Saham. E-Jurnal Manajemen*.
- Brigham dan Huston. (2013). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dityarukmana, ferdian. (2018). *Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Market Value Added (MVA), dan Beta Individual Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016*. Skripsi. Yogyakarta: Uninersitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro,

Adiratna Maulidah

Semarang.

Hamdani . (2018). *Teori dan Praktik Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Kasmir. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.

Rachdian, Robbih dan Achadiyah, Bety Nur. (2019). Pengaruh BEP, MVA, dan ROI terhadap Return Saham. *Jurnal Nominal*. Vol. VIII No. 2; 239-254

Ramadhan, Zulfikar dan Dhea Aulia. (2019). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI, Journal of Applied Business and Economic*.

Supriantikasari, Novita. dan Endang Sri Utami. (2019). Pengaruh *Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share*, dan Nilai Tukar Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan *Go Public* Sektor Industri Barang Konsumsi yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *JRAMB*.